

Seniman sebagai tenaga kerja immaterial-artistik dalam industri budaya = Reification of artists as immaterial-Artistic labour in the culture industry

Elza Putri Ajustisias, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524938&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai problematika reifikasi seniman sebagai tenaga kerja immaterial-artistik pada industri budaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis konseptual. Industri budaya merupakan bentuk industri yang bertujuan menciptakan suatu bentuk komoditas berupa barang budaya. Sejak kehadiran industri budaya, seniman dan seni telah kehilangan independensinya. Industri budaya telah memaksa seniman untuk tunduk dan patuh, menciptakan seni, sesuai keinginan masyarakat pemilik modal. Dalam kegiatan memproduksi komoditas budaya, seniman bekerja sebagai tenaga kerja immaterial-artistik. Seniman merupakan tenaga kerja immaterial yang bekerja dalam lokus dan waktu kerja yang tidak terbatas melalui praktik artistiknya. Meskipun sebagai tenaga kerja immaterial-artistik, seniman telah direifikasi oleh pemilik modal sebagai alat untuk menciptakan komoditas budaya terus-menerus melalui praktik artistiknya.This research discusses the problems of the reification of artists as immaterial-artistic labour in the cultural industry. This research uses a conceptual analysis method. The cultural industry is a form of industry that aims to create a form of commodity in the form of cultural goods. Since the arrival of the cultural industry, artists and arts have lost their independence. The cultural industry has forced artists to submit and obey, creating art, according to the wishes of the capitalist community. In the activity of producing cultural commodities, artists work as immaterial-artistic labour. Artists are immaterial labour who work in unlimited loci Although as an immaterial-artistic labour, artists have been reified by the owners of capital as a tool to create cultural commodities continuously through their artistic practices